

PRODUKSI SUSU SAPI PERAH DAN FAKTOR - FAKTOR YANG MEMPENGARUHINYA DI KABUPATEN PASURUAN

SKRIPSI

**DIAJUKAN UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN PERSYARATAN
DALAM MEMPEROLEH GELAR SARJANA EKONOMI
JURUSAN ILMU EKONOMI DAN STUDI PEMBANGUNAN**

KK
e. 23/02
Nugro
P



MILIK
PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA

DIAJUKAN OLEH

NUGROHOWATI

No. Pokok : 049615430

KEPADA

FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS AIRLANGGA

SURABAYA

2001

SKRIPSI

**PRODUKSI SUSU SAPI PERAH DAN FAKTOR-FAKTOR
YANG MEMPENGARUHINYA DI KABUPATEN PASURUAN**

DIAJUKAN OLEH :

NUGROHOWATI

No Pokok : 049615430

TELAH DISETUJUI DAN DITERIMA DENGAN BAIK OLEH

DOSEN PEMBIMBING,



Siti Umayah Masikuri

Dra. Ec. Hj. SITI Umayah MASIKURI

TANGGAL 30-4-2002

KETUA PROGRAM STUDI,



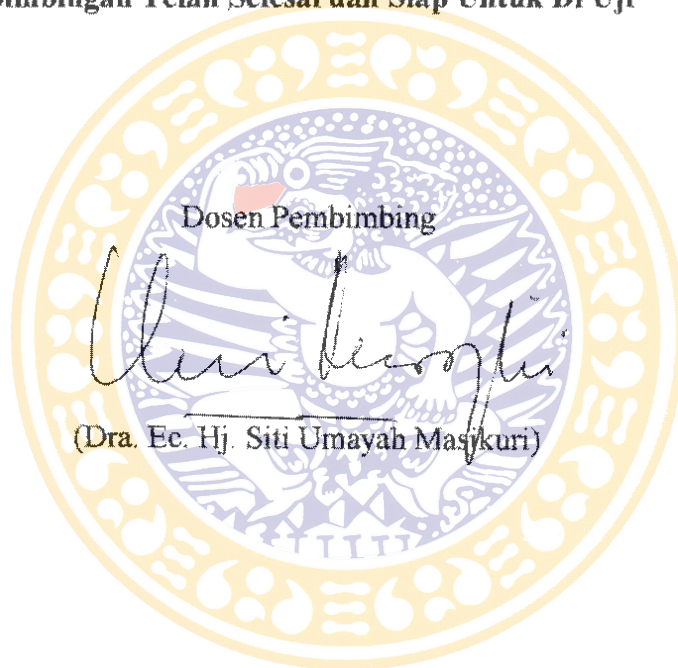
Sri Kusreni

Dra. Ec. Hj. SRI KUSRENI, M.Si.

TANGGAL 02-04-02

Surabaya, 20 Nopember 2001

Bimbingan Telah Selesai dan Siap Untuk Di Uji



ABSTRAKSI

Sektor pertanian merupakan salah satu sektor yang mempunyai peranan penting bagi perekonomian Indonesia pada tahun-tahun awal pelaksanaan pelita. Namun peranan sektor pertanian tersebut dalam perekonomian nasional dari tahun ke tahun semakin menurun, akibat adanya proses transformasi struktural dalam perekonomian nasional.

Sub sektor peternakan yang merupakan bagian dari sektor pertanian adalah sektor yang sangat potensial untuk memacu pertumbuhan baru pada sektor pertanian. Salah satunya melalui pengembangan usaha peternakan sapi perah yang saat ini masih memberikan gambaran yang cukup cerah karena adanya permintaan susu yang semakin besar dari tahun ke tahun. Namun meningkatnya permintaan susu tersebut tidak didukung oleh kemampuan produksi susu dalam negeri untuk memenuhi kebutuhan susu. Sehingga saat ini kekurangan pemenuhan kebutuhan susu masih diisi oleh susu impor.

Agar nantinya Indonesia mampu menciptakan swasembada susu nasional, maka perlu dilakukan pembangunan sub sektor peternakan sapi perah terutama di daerah yang mempunyai potensi pengembangan usaha sapi perah. Tujuan pengembangan usaha sapi perah ini di samping sebagai upaya meningkatkan produksi susu, juga dikaitkan dengan upaya peningkatan pendapatan masyarakat peternak sapi perah itu sendiri.

Salah satu daerah di Jawa Timur yang potensial sebagai penghasil susu adalah Kabupaten Pasuruan. Peningkatan produksi susu di Kabupaten Pasuruan dapat di capai melalui penggunaan faktor-faktor produksi yang diduga berpengaruh yaitu jumlah pemilikan sapi perah, pakan hijauan, dan pakan konsentrat. Dengan analisis model regresi linear berganda dari fungsi produksi linear berganda dapat ditunjukkan adanya pengaruh variabel pemilikan sapi perah, pakan hijauan, dan pakan konsentrat terhadap produksi susu di Kabupaten Pasuruan. Di mana variabel-variabel tersebut baik secara bersama-sama maupun secara parsial mampu menjelaskan variasi produksi susu secara signifikan. Dan berdasarkan hasil analisis juga diketahui bahwa variabel pakan konsentrat merupakan variabel yang memiliki pengaruh yang dominan terhadap produksi susu di Kabupaten Pasuruan.